

LAPORAN

KEGIATAN SEMINAR PEMAPARAN GAGASAN KONSEP PENELITIAN DOSEN TAHUN 2019



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLBANGTAN BOGOR
2019



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat-Nya sehingga laporan Kegiatan Seminar Pemaparan Gagasan Konsep Penelitian Dosen Tahun 2019 dapat terselesaikan dengan baik.

Kegiatan Seminar Pemaparan Gagasan Konsep Penelitian Dosen merupakan salah satu bagian dari kegiatan penelitian Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor di bawah Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM). Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mendapat gambaran tentang konsep penelitian yang akan dilaksanakan.

Semoga laporan kegiatan ini dapat memberikan informasi dan manfaat serta selanjutnya dapat menjadi bahan evaluasi ke depan guna peningkatan kualitas kegiatan serupa yang lebih baik dan bermanfaat bagi semua pihak.

Laporan ini masih jauh dari sempurna, maka saran dari semua pihak diterima dengan senang hati.

Bogor, 10 Mei 2019

Kepala UPPM,

Dr. Dayat SP.,M.Si
NIP. 19630603 198702 1001

LAPORAN

KEGIATAN SEMINAR PEMAPARAN GAGASAN KONSEP PENELITIAN

Tanggal: 10 Mei 2019

Hasil Kegiatan dapat kami laporkan sebagai berikut :

1. Kegiatan dihadiri oleh seluruh Dosen Polbangtan Bogor dengan narasumber Bapak Dr. Ir. Sam Herodian (Staf Khusus Menteri Pertanian Republik Indonesia) dan Bapak Dr. Ir. Siswoyo, MP. Dirketur Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor. Tema Seminar tentang Pemaparan gagasan Konsep Penelitian Dosen Tahun 2019.
2. Tujuan Pelaksanaan Seminar adalah :
 - a. Untuk mendapatkan gambaran tentang gagasan konsep penelitian dosen yang dipaparkan oleh masing-masing Tim Peneliti, tentang konsep penelitian yang akan dilaksanakan ke depan.
 - b. Sebagai bahan masukan dan saran untuk pelaksanaan penelitian ke depan serta tindak lanjut kegiatan penelitian terapan dosen Polbangtan tahun 2019, dengan menerapkan penelitian berbasis metodologi *Action Research* (kaji tindak) mendukung pembangunan pertanian, dengan tetap memperhatikan tujuan penelitian yg akan dilakukan di sentra produksi.
3. Dari paparan dan diskusi yang dilaksanakan didapatkan hasil kesimpulan bahwa :
 - a. Berdasarkan materi yang disampaikan Bapak Dr. Sam Herodian tentang "**Kiat Penelitian Polbangtan**" didapatkan kiat-kiat penelitian antarlain: 1). Pilih topik yang dibutuhkan. 2). Pilih topik yang populer dan atau sesuai dengan minat peneliti disertai dengan justifikasi yang kuat. 3). topik harus jelas dan fokus. 4). judul yang menarik (maksimum 20 kata). 5) Sampaikan dengan cermat, gunakan data kuantitatif, sesuai dengan Renstra, 6). Tujuan penelitian jelas, jawaban disampaikan di kesimpulan, 7). Pada hasil, jelaskan luaran dari penelitian ini, kadang harus dipisahkan antara *output*, *outcome* dan *impact*, 8). Metodologi, jelaskan bagaimana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan jelas dan rinci, gunakan flowchart untuk menjelaskan kerangkanya, 9). Metodologi, jelaskan pelaksanaan yang masuk akal, 10). Pelaksanaan penelitian, laksanakan dengan metode yang ditetapkan, 11). buat jurnal pelaksanaan penelitian dengan baik, jangan mengubah data sesuai dengan yang diharapkan, 12. Pembahasan hasil, sesuai dengan hasil penelitian(jangan direkayasa), analisis setiap kejadian dengan cermat, manfaatkan keunggulan statistik untuk mempengaruhi pembaca, 13)

Sampaikan kesimpulan dengan jelas dan menjawab tujuan, 14). Pada saran, tuliskan hal-hal yang mungkin untuk pengembangan untuk penelitian lanjutan.

- b. Paparan yang dilakukan oleh beberapa Tim peneliti antara lain:

Judul penelitian yang pertama adalah "**Strategi Percepatan Regenerasi Petani pada Komunitas Usaha Tani Cabai di Kabupaten Garut**" disampaikan oleh Dr. Drs. Lukman Effendy, M.Si.

Latar belakang penelitian yaitu minat generasi muda untuk bertani cukup rendah, berdasarkan hasil penelitian sebelumnya sebanyak 62% umur petani di Indonesia > 45 th. Sedangkan minat generasi muda anak petani padi sebanyak 63% dan anak petani hortikultura sebanyak 54% tidak berminat menjadi petani.

Metode penelitian yang akan digunakan yaitu pengembangan model peningkatan kapasitas pemuda pada komunitas usahatani cabai, model peningkatan minat pemuda pada komunitas usahatani cabai, model peningkatan partisipasi pemuda melalui agribisnis cabai di Kab. Garut.

Hasil review oleh: Bapak Dr. Ir. Sam Herodian, yaitu ; 1). Judul belum sesuai, 2). Metode belum dijelaskan, 3). Diharapkan peneliti menambahkan bagaimana cara pembuatan model yang disebutkan, serta 4). Peta jalan belum sesuai dengan penelitian.

- c. Judul penelitian yang kedua adalah "**Kaji Terap Teknologi Penanganan Pascapanen Melalui Proses Pengempaan dan Diversifikasi Pengolahan Aneka Cabai**". disampaikan oleh Dr. Ir. Yul Harry Bahar.

Budidaya cabai sering mengalami permasalahan pada penanganan pasca panen. Petani/pelaku usaha masih belum optimal dalam penanganan pascapanen dan pengolahan hasil, sehingga kehilangan hasil masih tinggi bisa mencapai 50%. Sinkronisasi pola produksi antar kawasan dan sentra produksi masih lemah → pada panen raya terjadi penumpukan produksi dan jatuhnya harga. Pengeringan cabai dan pembuatan cabai bubuk, sampai penyimpanan selama 8 minggu masih baik dan dapat diterima konsumen, sehingga mampu meningkatkan daya simpan. Proses pengeringan memerlukan waktu lama, untuk mencapai kadar air 9,47 % dengan cara oven membutuhkan waktu 28 – 38 jam, mencapai kadar air 9,67% dengan penjemuran 33-77 jam. Perlu suatu terobosan penelitian teknologi penanganan pascapanen dan pengolahan cabai yang bersifat aplikatif berupa proses pengempaan dan pembubukan untuk meningkatkan nilai guna dan daya simpan cabai.

Lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Caringin, sedangkan analisis hasil pengolahan cabai akan dilakukan di Lab Pasca Panen Polbangtan Bogor. Penelitian ini merupakan lanjutan dari kajian-kajian di tahun sebelumnya.

Hasil review oleh: Bapak Dr. Ir. Sam Herodian, yaitu ; 1). Bisa memanfaatkan dana dari APBD untuk melanjutkan penelitian lanjutan misal dengan cara menjadi narasumber pelatihan yang diadakan oleh Pemerintah daerah tersebut. 2). Judul dan tujuan diperbaiki.

- d. Judul penelitian yang ketiga adalah “**Strategi Peningkatan Pendapatan dan Kontribusi Usaha Sapi Potong Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Peternak di Kabupaten Sukabumi**” disampaikan oleh Bpk. Susilo, M.Si.

Ternak sapi potong memiliki potensi keuntungan yang besar. Sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang berada di Sukabumi merupakan modal untuk pengembangan peternakan. Selain itu, luas areal perkebunan cukup tinggi sehingga mendukung pengadaan bahan pakan ternak.

Rumusan masalah meliputi berapa besar pendapatan dan kontribusi usaha ternak bagi rumah tangga, serta apa strategi yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan usaha ternak sapi potong di Kabupaten Sukabumi.

Variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu factor internal dan eksternal. Factor internal meliputi umur, pendidikan formal, pelatihan, lama usaha, dan jumlah ternak, sedangkan factor eksternal terdiri dari dukungan pemerintah, dukungan kelompok tani, dan dukungan kelompok pasar. Lokasi penelitian di Kabupaten Sukabumi.

Hasil review oleh: Bapak Dr. Ir. Sam Herodian, yaitu ; 1). Metode dilengkapi. 2). Tujuan diperbaiki (mempelajari, menganalisis performa Alsintan), 3). Metodologi sudah bagus.

Kerjasama dengan pihak industri misal Boncabe dll.

- e. Judul penelitian yang keempat adalah “**Transformasi Kelembagaan Ternak melalui Penguatan Kapasitas SDM**” disampaikan oleh Bpk. Surachman.

Penyediaan daging yang bersumber dari sapi potong masih kurang optimal. Produksi dalam negeri hanya mencukupi 60,9 % sedangkan sisanya impor. Hal ini terjadi karena produktivitas sapi potong cukup rendah akibat peternak tersebut 98% adalah peternak rakyat.

Alasan pemilihan lokasi penelitian di Subang karena Kabupaten tersebut paling konsisten dalam pengembangan ternak sapi potong. Hasil penelitian diharapkan menghasilkan model penguatan kelembagaan Sapi Potong serta diharapkan mampu meningkatkan IPTEKS.

Kerangka berpikir penelitian meliputi kaji awal tentang jaringan komunikasi dan dinamika kelompok, kemudian dilakukan rencana aksi partisipatif,

tindakan partisipatif, dan evaluasi partisipatif selama 6 bulan (Mei-September).

Hasil review oleh: Bapak Dr. Ir. Sam Herodian, yaitu ; 1). Metode kurang lengkap.

- f. Judul penelitian yang kelima adalah “**Pengembangan Agribisnis Cabai untuk Mendukung Perekonomian Pedesaan**” disampaikan oleh Ibu Wasissa Titi Ilhami, SP., M.Si.

Pendahuluan: lokasi penelitian di Lemah Duhur karena berkaitan dengan desa mitra Usaha tani ramah lingkungan dengan bioteknologi. Penelitian tentang cabai karena komoditas unggulan. Peran petani lemah sehingga perlu model pengembangan. Intoduksi budidaya ramah lingkungan dan teknologi pengelolaan pasca panen (target 2019). Penelitian komprehensif dan terpadu (budidaya dan sosial ekonomi). Menganalisis nilai tambah cabai. Pengujian efisiensi pupuk dengan Demplot di desa Lemah Duhur dan di Polbangan.

Hasil review oleh: Bapak Dr. Ir. Sam Herodian, yaitu ; 1). Tujuan belum fokus sehingga tujuan utama harus jelas dan fokus, supaya tidak tanggung, misalkan tahun pertama ke teknis dan tahun kedua sosial ekonomi.

- g. Judul penelitian yang kelima adalah “**Analisa Performa Produksi Aneka Cabai dan Pengelolaan Alsintan dalam Peningkatan Produksi Pertanian**” disampaikan oleh Bapak Azhar, A.Pi., MM.

Pendahuluan: pendekatan bioindustri menghasilkan produk beragam jenis. Bioindustri:biopestisida, biofertilizer, penanganan pascapanen, pengolahan hasil, pengelolaan lingkungan. peningkatan alat dan mesin pertanian. UPJA belum memadai mengenai cabai. Penelitian di Kec. Caringin, UPJa di Bogor, Bekasi dan Karawang Metode:kuisisioner. Variabel:manajemen, efektivitas, operasional, sistem pembayaran. Sistem pengembanan UPJA. Teknis analisis data:membandingkan data degan pustaka

Ruang lingkup: keragaan produksi cabai dan alisntan.

Hasil review oleh: Bapak Dr. Ir. Sam Herodian, yaitu ; 1). Metode belum berhubungan, konsistensi tujuan dan metode belum berhubungan, tujuan uama belum jelas.

- h. Judul penelitian yang kelima adalah “**Kualitas Lingkungan dan Kesejahteraan Hewan untuk Pengembangan Industri Sapi Potong di Indonesia**” disampaikan oleh Ibu Dr. drh. Maya Purwanti, MS.

Pendahuluan:rencana lumbung pangan 2045 dan target swasembada daging. Untuk mendapatkan data kualitas daya dukung lingkungan,

manajemen peternakan, kemampuan adaptasi sapi. Lokasi penelitian: BPTU-HPT Padang Mengatas. Sampel: jenis hijauan, tanah lokasi, air minum, pakan olahan, data produksi, data reproduksi. Waktu penelitian: juni-desember 2019. Metode: wawancara dan kuisioner, pengamatan langsung dengan FGD, analisis mineral dan gizi. Analisis data: rumus *natural increase*.

Hasil review oleh: Bapak Dr. Ir. Sam Herodian, yaitu ; 1). Unsur penelitian belum dalam, hanya analisis tanah/hijauan. 2) Judul masih multi tafsir, perlu diperjelas sapi potong atau sapi baru.

- i. Arahan dan kesimpulan dari Direktur Polbangtan Bogor Bapak Dr. Ir, Siswoyo, MP.

- 1). Penelitian sosial regenerasi masalah nasional, jadi tidak hanya di Garut tapi di tingkat Jawa Barat, 2). Impact kelembagaan lebih luas dari SPR ke korporasi Penelitian berkelanjutan dan fokus, 3). Ilmu teknis mudah difokuskan tapi sosial lebih luas.

Bogor, 10 Mei 2019
Kepala UPPM,

Dr. Dayat SP., M.Si
NIP. 19630603 198702 1001

LAMPIRAN DOKUMEN KEGIATAN



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber Bapak Dr. Ir. Sam Herodian (Staf ahli Menteri Pertanian)



Gambar 2. Pemaparan Gagasan Konsep Penelitian Dosen Sesi Pertama



Gambar 3. Pemaparan Gagasan Konsep Penelitian Dosen Sesi Kedua